

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

26 September 2024

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	26 September 2024
Closed	7,740.90	Value (Rp Triliun) 19.59
Change (point)	(37.58)	Volume (Juta lembar) 29.22
Persen (%)	-0.49%	Rupiah vs US\$ (closed) 15,095
Market PER (x)	12.18	LQ45 Persen (%) (0.84)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	6,875	8,773 (1,898)
YoD 2024 Net Foreign Net Trading Value		55,309

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	41,915.00	(293.50)	-0.70%
Nasdaq	18,083.00	7.70	0.04%
FTSE	8,269.00	(14.10)	-0.17%
DAX	18,919.00	(78.10)	-0.41%
CAC 40	7,566.00	(38.40)	-0.51%
Hangseeng	19,129.00	128.50	0.67%
Nikkei 255	37,870.00	(70.30)	-0.19%
Shanghai	2,896.00	36.40	1.26%

Yield Indo Sun 10Y	6.497	(0.002)	-0.04%
Yield US2Y	3.561	0.021	0.59%
Yield US30Y	4.145	0.059	1.42%
VIX	15.41	0.02	0.13%
Como Indx	286.160	(1.43)	-0.50%
EIDO	23.410	0.26	1.11%
USD Index	100.912	0.45	0.44%
IndoCDS	70.280	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,818.00	73.00	0.43%
Tin (\$/ton)	32,102.00	(587.00)	-1.83%
Copper	434.50	0.20	0.05%
Oil NYMEX (\$/barrel)	69.55	(2.01)	-2.89%
Gold (\$/tonz)	2,682.90	0.60	0.02%
CPO (RM/ton)	4,044.00	55.00	1.36%
Natural Gas	2.83	0.01	0.39%
Wood Pulp	4,800.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	144.40	2.75	1.90%

Sumber : bloomberg, lqpluz

- Aksi profit taking khususnya pada saham-saham perbankan, dimana IHSG terendah 7.633 namun di pra penutupan bursa Indonesia koreksi 37,58 poin. Investor asing pada perdagangan kemarin catatan pembelian bersih senilai Rp1,89 triliun. Beberapa emiten yang melakukan *crossing* relative ramai dimulai dari BBRI @5.287 senilai Rp3,27 triliun, BBKA @10.714 sejumlah Rp1,38 triliun, AMMN @9.731 sebesar Rp1,28 triliun, TLKM @3.113 sejumlah Rp711 miliar, GOTO @66 sejumlah Rp711 miliar. Total transaksi perdagangan akhir pekan kemarin diperdagangan bursa Indonesia bukukan Rp19,59 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: PTIS, TMPO, KOPI, LABA, MPOW, MSKY, JMAS, KLAS, ZATA, BKDP, MLPT, BIMA
- Emiten Lose (%) ISSI: BELL, DADA, JSPT, REAL, CANI, FORU, KARW, BAPI, FUTR, GIAA, ELTY, SGER
- Emiten Top (%) LQ45: BUKA, ESSA, GOTO, INCO, MDKA, INTP, ANTM, MBMA, UNVR, MEDC, SMGR.
- Emiten Lose (%) LQ45: BBTN, BBRI, BBNI, BMRI, GGRM, AMRT, ARTO, AKRA, HRUM, ITMG, MAPI.
- Emiten Top (%) Kompas 100: PANI, TINS, DSNG, BUKA, ESSA, GOTO, INCO, LMDKA, SSMA, TPIA
- Emiten Lose (%) Kompas 100: BTPS, BBTN, PNLF, NISP, BBRI, CTRA, SMRA, JPFA, BBNI, PTMP, BSDE.
- Dow Jones semalam ditutup melemah 293,50 poin menuju 41.915 seiring *profit taking* setelah Pemerintah memperluas stimulus ekonomi guna mendorong aktifitas negaranya. Selain itu investor tengah cemas akan turun jumlah tenaga kerja.
- Perdagangan semalam, dimana mayoritas saham-saham berbasis energi yang memimpin kejatuhan akibatnya mayoritas bursa Uni Eropa berakhir koreksi. Saham SAP Jerman jatuh setelah dikabarkan Pemerintah AS tengah kembangkan penyelidikan permainan harga pasar.
- Harga minyak mentah semalam ditutup jatuh capai 2,89% menuju USD69,55/barrel tertekan dengan *profit taking* seiring ekspektasi terhadap perlambatan ekonomi China memicu kekhawatiran turunnya permintaan global, ditengah-tengah stimulus China guna mendorong pertumbuhan ekonominya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: IHSG *Trend Bullish* Pontensi Resistance kisaran : 7.450-8.000. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 7.580 Support I : 7.660 sedangkan Resistance I : 7.790 dan Resistance II: 7.840;
- Kalender Emiten : RUPS : BJTM, KINO, MCAS, WIFI; Ex Date Saham Bonus : BEEF rasio memiliki 500 lembar saham dapat 11 saham baru; Emiten yang masuk daftar Suspensi: KOPI, SONA; Emiten yang masuk daftar UMA: BIMA
- Saham-saham perbankan memimpin kejatuhan seiring aksi *profit taking* yang dilakukan oleh investor asing. Kejatuhan saham perbankan yang dimanfaatkan oleh emiten lainnya mengikuti koreksi. Aksi jual bersih seiring *rebalancing* setelah kabar Pemerintah China akan menambah stimulus guna mendorong aktivitas ekonomi maupun meningkatkan pertumbuhan ekonomi Tiongkok. *Capital outflow foreign* memicu kejatuhan bursa Indonesia pada perdagangan Rabu kemarin. Ditengah-tengah sentiment positif stimulus China yang direspon bursa eksternal, namun berbeda dengan bursa Indonesia tertekan dengan aksi jual. Diharapkan koreksi saham-saham LQ45 yang khusus memiliki *bigcap* besar harapkan jangka pendek. Masih banyak portopolio investo asing yang memiliki diluar indeks LQ45. Disisi lain nilai tukar Rupiah mengalami apresiasi terhadap dollar AS. Depresiasi dollar AS merespon kabar stimulus Tiongkok dimana sebelumnya The Fed telah menurunkan suku bunga 50bps.
- Aksi *profit taking* yang dilakukan investor asing memicu saham-saham *bigcap* khusus sektor perbankan. IHSG penutupan kemarin turun 37,58 poin menuju 7.740 diikuti penjualan bersih senilai Rp1,89 triliun. Adanya *rebalancing* setelah Pemerintah China perluas stimulus dan mencari return lebih tinggi dibandingkan bursa regional lainnya termasuk bursa Indonesia. Pada perdagangan hari ini IHSG berusaha untuk teknikal rebound atau *bargain hunting*. Dengan latar belakang tersebut IHSG akan bergerak kisaran 7.660-7.790 dengan perhatikan emiten komoditas setelah harga spot catatkan lebih tinggi.
- Pilihan saham harian ini : ANTM, AALI, EXCL, LSIP, RAJA, PGAS, DOID, KADRO, ADMR, BRPT, BRMS, MDKA, HMSP.

NEWS EMITEN

PTMP – Anak Usaha Akan IPO Dengan Target Rp58,73 Miliar.

PT Master Print Tbk (PTMR), anak usaha dari PT Mitra Pack Tbk (PTMP), akan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui penawaran umum perdana saham (IPO). Dalam aksi korporasi ini, PTMR akan menawarkan sebanyak 435 juta saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, mewakili 22,81% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Harga penawaran saham ditetapkan di kisaran Rp125 hingga Rp135 per saham, yang memproyeksikan dana segar hingga Rp58,73 miliar. (Sumber: Kontan.co.id)

WSBP – Wajib Bayar Utang Rp745,84 Miliar.

Waskita Beton Precast (WSBP) menanggung utang kepada Bank DKI Rp745,84 miliar. Itu setelah Pengadilan Negeri Jakarta Timur mengabulkan gugatan bank milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tersebut atas perseroan. Majelis Hakim PN Jakarta Timur menyatakan Waskita Beton telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Bank DKI karena telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 30 Juni 2023, khususnya yang memutuskan menyetujui implementasi konversi utang Waskita Karya kepada perseroan senilai Rp745,84 miliar. (Sumber: beritainvestor.id)

DRMA – Tambah Modal Di Industri EV Indonesia.

PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA), emiten otomotif milik TP Rachmat, sedang menjajaki peluang kolaborasi untuk memperluas kehadirannya di pasar kendaraan listrik (EV) di Indonesia. Perusahaan telah memproduksi berbagai komponen penting untuk mendukung ekosistem kendaraan listrik, termasuk battery pack, charging station, motor BLDC, serta komponen lain yang sesuai dengan aturan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Selain itu, DRMA juga telah membuka workshop khusus untuk mengonversi sepeda motor berbahan bakar bensin (2W ICE) menjadi kendaraan listrik, sebagai upaya mendukung percepatan adopsi EV di Indonesia. (Sumber: Emitennews.com)

ASII – Penjualan Agustus Hanya 42.195 Unit

PT Astra International Tbk (ASII) mencatatkan penurunan penjualan mobil pada Agustus 2024, dengan total penjualan mencapai 42.195 unit. Angka ini menurun dibandingkan dengan penjualan bulan sebelumnya yang tercatat sebanyak 43.777 unit. Turunnya penjualan bahwa pangsa pasar Astra menurun menjadi 55% pada periode tersebut, turun dari 59% pada bulan sebelumnya. Sementara itu, penjualan mobil secara nasional justru mengalami kenaikan, meningkat dari 74.229 unit menjadi 76.304 unit. (Sumber: Emitennews.com)

MLPT – Masuk Papan Pemantauan Khusus

Bursa Efek Indonesia (BEI) resmi memasukkan saham PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) ke dalam papan pemantauan khusus. Langkah itu dilakukan menyusul suspensi yang terjadi pada saham emiten Lippo Group itu. Bursa memindahkan saham MLPT dari papan pengembangan ke papan pemantauan khusus karena kriteria 10, yakni saham tersebut disuspensi selama lebih dari satu hari perdagangan. Dengan keputusan ini, maka saham MLPT ditransaksikan menggunakan skema full-call auction (FCA). (Sumber: Idxchannel.com)

INKP – Akan Lunasi Utang Senilai Rp449,25 Miliar.

PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) akan melunasi surat utangnya yang jatuh tempo pada 30 September 2024. Surat utang yang akan jatuh tempo terdiri dari obligasi senilai Rp1,05 triliun dan sukuk mudharabah senilai Rp449,25 miliar. Masing-masing surat utang tersebut mendapat peringkat idA+ dan idA+(sy), mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi kewajiban utangnya. (Sumber: emitennews.com)

WIKI – Wijaya Karya Realty Bebas Dari PKPU

Wijaya Karya (WIKI) dapat menghirup angin segar setelah anak usahanya, Wijaya Karya Realty, dinyatakan bebas dari penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU). Keputusan ini disahkan oleh Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat pada 13 September 2024. Keputusan ini membawa angin segar bagi Wijaya Karya Realty dan WIKI secara keseluruhan, karena dengan dibebaskannya anak usaha WIKI dari jeratan PKPU, perusahaan dapat melanjutkan operasionalnya tanpa gangguan hukum. (Sumber: Beritainvestor.com)

LPCK – Laba Bersih S1-2024 Turun 3,05%

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) meraih pendapatan periode 30 Juni 2024 naik 19,5 persen menjadi Rp676,52 miliar dari pendapatan Rp566,08 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk pada periode Juni 2024 turun 3,05 persen menjadi Rp71,12 miliar dari laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Rp73,36 miliar tahun sebelumnya. Laba usaha diraih sebesar Rp137,66 miliar naik dari laba usaha Rp123,95 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak turun menjadi Rp89,82 miliar dari laba sebelum pajak Rp90,39 miliar tahun sebelumnya. (Sumber: emitennews.com)

SMRA – Alokasi Dana Rp200 Miliar Untuk Bayar Obligasi

PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) telah menyiapkan dana sebesar Rp200 miliar untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B yang akan jatuh tempo pada 15 Oktober 2024. Obligasi tersebut memiliki bunga 9,5%. Perseroan telah memastikan kesiapan dana untuk memenuhi kewajiban pembayaran tersebut. Dana yang digunakan untuk pelunasan pokok obligasi ini akan bersumber dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024. (Sumber: emitennews.com)

RAJA – Cetak Laba Bersih USD16 Juta K2-2024

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA), salah satu perusahaan migas terkemuka di Indonesia, mengumumkan laporan keuangan kuartal II-2024 yang telah diaudit. Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar USD16 juta, meningkat signifikan sebesar 60 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu USD9,9 juta. Pendapatan Perseroan melonjak 67 persen secara year-on-year (yoy), mencapai USD123,5 juta dibandingkan dengan USD73,8 juta pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber: idxchannel.com)

Rekomendasi Kompas 100
Berdasarkan Trading Harian
ADMR Closed Price : 1.350
Buy Kisaran : 1.320-1.350
Stoplose : 1.290
Target Sell 1 : 1.420
Target Sell 2 : 1.480

BRPT Closed Price: 1.105
Buy Kisaran : 1.110-1.120
Stoplose : 1.060
Target Sell 1 : 1.180
Target Sell 2 : 1.220

BRMS Closed Price: 198
Buy Kisaran : 194-198
Stoplose : 190
Target Sell 1 : 208
Target Sell 2 : 218

DISCLAIMER ON

DOID Closed Price : 720
Buy Kisaran : 715-720
Stoplose : 695
Target Sell 1 : 770
Target Sell 2 : 800

ADRO Closed Price: 3.690
Buy Kisaran : 3.670-3.690
Stoplose : 3.540
Target Sell 1 : 3.880
Target Sell 2 : 4.030

MDKA Closed Price: 2.450
Buy Kisaran : 2.430-2.450
Stoplose : 2.350
Target Sell 1 : 2.580
Target Sell 2 : 2.680

DISCLAIMER ON

ANTM Closed Price : 1.440
Buy Kisaran : 1.400-1.430
Stoplose : 1.380
Target Sell 1 : 1.520
Target Sell 2 : 1.590

EXCL Closed Price: 2.310
Buy Kisaran : 2.280-2.300
Stoplose : 2.210
Target Sell 1 : 2.420
Target Sell 2 : 2.520

LSIP Closed Price: 1.020
Buy Kisaran : 1.000-1.020
Stoplose : 970
Target Sell 1 : 1.080
Target Sell 2 : 1.120

DISCLAIMER ON

AALI Closed Price: 6.725
Buy Kisaran : 6.750-6.700
Stoplose : 6.450
Target Sell 1 : 7.100
Target Sell 2 : 7.350

PGAS Closed Price: 1.470
Buy Kisaran : 1.450-1.470
Stoplose : 1.420
Target Sell 1 : 1.570
Target Sell 2 : 1.630

RAJA Closed Price: 1.260
Buy Kisaran : 1.240-1.260
Stoplose : 1.210
Target Sell 1 : 1.320
Target Sell 2 : 1.380

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	E,X	49	COAL	X	97	ICON	X	145	MIRA	X	193	SBAT	M,L,S,Y,X
2	ABDA	X	50	COWL	B,E,D,L,Y,X	98	IHKP	X	146	MKNT	E,L,Y,X	194	SDMU	X
3	ADES	X	51	CPRI	L,Y,X	99	IKAI	X	147	MLPT	X	195	SIMA	E,L,Y,X
4	ADHI	M	52	CSIS	X	100	IKAN	X	148	MTFN	E,L,X	196	SINI	E,X
5	AKKU	X	53	CSMI	X	101	INAF	E,X	149	MTPS	X	197	SKYB	L,Y,X
6	AKSI	X	54	CTBN	X	102	INCF	X	150	MTRA	E,D,L,Y,X	198	SMCB	X
7	ALMI	X	55	CTTH	X	103	INTA	E,X	151	MTSM	X	199	SMRU	X
8	ALTO	M,X	56	DADA	X	104	IPPE	X	152	MYRX	B,L,Y,X	200	SQMI	S,X
9	ANDI	X	57	DEAL	M,E,L,Y,X	105	IPTV	X	153	MYRX	B,L,Y,X	201	SRAJ	G
10	ARKA	X	58	DEFI	X	106	IRXS	X	154	MYTX	E,X	202	SRIL	M,E,X
11	ARMY	L,Y,X	59	DIGI	E,X	107	JAST	X	155	NASA	X	203	SSTM	X
12	ARTI	E,L,Y,X	60	DMND	X	108	JAWA	L	156	NETV	E,X	204	SUGI	L,Y,X
13	ASBI	X	61	DPUM	X	109	JGLE	X	157	NINE	L,Y	205	SUPR	X
14	ASHA	X	62	DUCK	L,Y,X	110	JKSW	E,S,X	158	NIPS	B,L,Y,X	206	SWAT	L,X
15	ASMI	X	63	DUTI	X	111	JSKY	L,Y,X	159	NPGF	X	207	TAMA	X
16	ATAP	X	64	ELTY	X	112	KARW	E,X	160	NUSA	L,Y,X	208	TAMU	X
17	BAPI	X	65	ENVY	E,X	113	KAYU	L,X	161	OCAP	E,D,S,X	209	TARA	X
18	BATA	L	66	ENZO	X	114	KBAG	X	162	OMRE	X	210	TAXI	X
19	BAUT	X	67	EPAC	X	115	KBLV	E,X	163	PADA	X	211	TDMI	L,Y,X
20	BEBS	X	68	ESIP	X	116	KBRI	L,S,Y,X	164	PADI	X	212	TECH	L,X
21	BEKS	X	69	ESTI	X	117	KDSI	X	165	PBRX	M,L,X	213	TELE	B,E,D,X
22	BELI	I	70	ETWA	B,E,L,Y,X	118	KIAS	X	166	PGUN	X	214	TFCO	X
23	BHIT	X	71	FASW	X	119	KKES	X	167	PIPA	X	215	TGRA	S,X
24	BIKA	E,X	72	FIMP	S,X	120	KOIN	E,X	168	PLAS	L,Y,X	216	TIFA	X
25	BIPP	X	73	FISH	X	121	KOTA	X	169	PLJN	X	217	TIRT	E,S,X
26	BKDP	X	74	FORU	X	122	KPAL	B,L,Y,X	170	PNSE	X	218	TOPS	X
27	BKSL	X	75	FORZ	B,L,Y,X	123	KPAS	B,L,Y,X	171	POLA	X	219	TOYS	B,L,Y,X
28	BKSW	X	76	FREN	X	124	KRAH	B,L,Y,X	172	POLI	X	220	TRAM	L,Y,X
29	BLTA	X	77	FUTR	X	125	KREN	X	173	POLL	L,X	221	TRIL	L,Y,X
30	BLTZ	X	78	GAMA	L,Y,X	126	LAND	X	174	POLY	E,X	222	TRIO	E,X
31	BNBR	X	79	GGRP	X	127	LAPD	X	175	POOL	L,Y,X	223	TRUE	X
32	BOSS	B,E,L,Y,X	80	GIAA	E,X	128	LCGP	L,Y,X	176	POSA	E,X	224	UNIT	L,Y,X
33	BRNA	X	81	GLOB	E,X	129	LION	X	177	PPRO	M,X	225	UNSP	E,X
34	BSWD	X	82	GMFI	E,X	130	LMAS	E,D,L,Y,X	178	PRAS	B,L,Y,X	226	VIVA	M,E,L,Y,X
35	BTEK	M,X	83	GOLL	B,L,Y,X	131	LMPI	X	179	PSKT	X	227	WICO	E,X
36	BTEL	E,X	84	GOTO	X	132	LMSH	X	180	PTDU	X	228	WINR	X
37	BTON	X	85	GTSI	X	133	MABA	D,L,Y,X	181	PURA	X	229	WMPP	M,X
38	BUKA	I	86	HADE	X	134	MAGP	L,Y,X	182	PURE	A,L,Y,X	230	WUUU	M,X
39	CANI	E,X	87	HDIT	X	135	MAMI	B,L,Y,X	183	RAFI	X	231	WOWS	X
40	CBMF	L,Y,X	88	HDTX	E,X	136	MAMI	B,L,Y,X	184	RBMS	X	232	WSBP	E,X
41	CBRE	X	89	HKMU	M,E,D,L,Y,X	137	MAPB	X	185	REAL	X	233	WSKT	X
42	CENT	E,X	90	HOME	A,L,Y,X	138	MASA	X	186	RIMO	L,Y,X	234	YELO	X
43	CITA	X	91	HOPE	X	139	MDIA	M,L,Y,X	187	ROCK	X	235	YPAS	X
44	CLAY	Y,X	92	HOTL	M,L,Y,X	140	MDRN	E,X	188	RODA	X	236	ZATA	X
45	CMPP	E,X	93	HRME	X	141	META	X	189	RONY	Y,X	237	ZINC	X
46	CNKO	E,X	94	IATA	X	142	MFMI	X	190	SAFE	E,X	238	ZATA	X
47	CNTB	E,X	95	IBFN	X	143	MGNA	X	191	SAGE	X	239	ZINC	X
48	CNTX	E,X	96	IBST	X	144	MINA	X	192	SAPX	X			

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
I	Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
K	Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir

Sumber : idx.co.id
Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Bung Tarjo No.32

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.555833
